



Pelatihan Menulis Bagi Santri Sebagai Peningkatan Literasi Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang

Wahyu Widodo¹, Evi Yulia Purwanti², Maal Naylah³, Putri Rizka Citaningati^{4*}, Arif Pujiyono⁵

¹ Universitas Diponegoro, Indonesia, email: wahyuwid2002@live.undip.ac.id

⁴ Universitas Diponegoro, Indonesia, email: eviyuliapurwanti@lecturer.undip.ac.id

⁴ Universitas Diponegoro, Indonesia, email: maalnaylah@lecturer.undip.ac.id

⁴ Universitas Diponegoro, Indonesia, email: putririzkac@lecturer.undip.ac.id

⁴ Universitas Diponegoro, Indonesia, email: arifpujiyono@lecturer.undip.ac.id

*Koresponden penulis : putririzkac@lecturer.undip.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 23 Oktober 2024

Diterima: 24 Oktober 2024

Diterbitkan: 24 Oktober 2024

Keywords:

Writing skills, literacy, students, preaching, Islamic boarding schools

Kata Kunci:

Keterampilan menulis, literasi, santri, dakwah, pesantren



Abstract

Writing training at the Darul Ulum Tragung Islamic Boarding School, Batang aims to improve the literacy skills of students, especially in writing academic and non-academic papers. This program is implemented in three stages: introduction to basic writing, creative and informative writing, and publication of written works. Students are given training on writing techniques, managing tension when writing in public, and how to receive and provide constructive feedback. Through this training, students are expected to be able to produce quality written works, publish them appropriately, and understand the importance of copyright and plagiarism. Evaluation and reflection are important in measuring students achievements during the program. This training provides students with knowledge and skills to develop a stronger literacy culture in the Islamic boarding school and society.

Abstrak

Pelatihan menulis di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi santri, khususnya dalam menulis karya tulis akademik dan non-akademik. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahap: pengenalan dasar menulis, menulis kreatif dan informatif, serta publikasi



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024
penulis

karya tulis. Santri diberikan pelatihan tentang teknik menulis, pengelolaan ketegangan saat menulis di depan umum, serta cara menerima dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Melalui pelatihan ini, santri diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas, mempublikasikannya dengan tepat, serta memahami pentingnya hak cipta dan plagiarisme. Evaluasi dan refleksi menjadi bagian penting untuk mengukur pencapaian santri selama program. Pelatihan ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi santri untuk mengembangkan budaya literasi yang lebih kuat di pesantren dan masyarakat.

Cara mensitasi artikel:

Widodo, W., Yulia Purwanti, E., Naylah, M., Citaningati, P. R., & Pujiyono, A. (2024). Pelatihan Menulis Bagi Santri Sebagai Peningkatan Literasi Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 484–494. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.223>

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis kemampuan yang penting bagi semua orang, terutama bagi anak muda . Di dalam berbagai situasi, menulis menjadi hal yang tidak dapat dihindari karena berbagai keperluan. Menulis mendorong anak muda untuk menuangkan ide, gagasan, dan pemikiran mereka secara terstruktur dan logis (Gunning, 2016). Proses ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menyusun argumen dengan jelas.

Menulis yang baik membutuhkan kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas, ringkas, dan menarik. Hal ini membantu anak muda untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, baik secara lisan maupun tulisan (Susanti, 2019). Kemampuan menulis yang baik sangat penting untuk kesuksesan di berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Dengan meningkatkan kemampuan menulis mereka, anak muda akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan (Helaluddin & Awaluddin, 2020).

Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang merupakan salah satu pesantren yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di wilayah tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, para anggota Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang sering kali dihadapkan pada

situasi yang mengharuskan mereka untuk memiliki literasi yang bagus di depan umum, baik dalam menyampaikan ceramah, memimpin doa, maupun dalam forum diskusi. Namun, tidak semua anggota Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang memiliki kemampuan menulis yang baik.

Menulis untuk anggota kelompok Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang penting karena mereka memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi masyarakat melalui sebuah karya. Dengan meningkatkan kemampuan menulis, anggota kelompok Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai keagamaan kepada anggota keluarga, tetangga, dan komunitas secara umum melalui peningkatan literasi.

Selain itu, kemampuan menulis yang baik juga akan membantu mereka menjadi pemimpin yang lebih efektif dalam kelompok kajian Santri, memperkuat solidaritas dan kebersamaan dalam upaya-upaya dakwah, serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada anggota lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok (Surawan & Muthaharoh, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan menulis untuk meningkatkan kemampuan berdakwah bagi para anggota Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang melalui peningkatan literasi. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam bermenulis di depan umum, serta menyampaikan pesan dakwah dengan lebih efektif dan menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, persoalan yang dihadapi oleh kelompok Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang terkait menulis adalah kurangnya keterampilan dan kepercayaan diri dalam bermenulis di depan umum. Anggota kelompok mungkin merasa tidak nyaman atau takut untuk bermenulis di hadapan audiens karena kurangnya latihan dan pengalaman dalam menulis. Selain itu, mereka mungkin juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan serta kurangnya pemahaman tentang teknik-teknik bermenulis yang efektif. Hal ini dapat menghambat kemampuan kelompok untuk menyampaikan dakwah dan pesan-pesan keagamaan dengan efektif kepada masyarakat sekitar mereka.

Untuk mengatasi tantangan menulis yang dihadapi oleh kelompok Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang, solusi yang dapat ditawarkan adalah menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada pengembangan Keterampilan menulis di depan umum, termasuk latihan praktik dan umpan balik konstruktif untuk membantu anggota kelompok membangun rasa percaya diri mereka. Selain itu, mengadakan workshop yang mengajarkan teknik-teknik bermenulis yang efektif, seperti struktur penulisan yang baik, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, dan pengelolaan ketegangan saat bermenulis di depan umum, juga dapat membantu meningkatkan keterampilan Menulis mereka. Dengan implementasi solusi ini, diharapkan anggota kelompok dapat mengatasi ketakutan mereka dalam bermenulis di depan umum dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan dakwah dengan lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan dukungan aktif dari santri dan perangkat di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Kabupaten Batang, yang secara signifikan mendukung kesuksesan program. Partisipasi mitra kegiatan mencakup memberikan masukan terkait permasalahan yang dihadapi, menyediakan tempat untuk pelaksanaan program, dan berperan aktif dalam memberikan masukan untuk evaluasi. Peran proaktif mitra bukan hanya mempercepat daya serap sasaran program, tetapi juga memungkinkan hasil dan keberhasilan program lebih mudah tersebar ke masyarakat, mahasiswa, dan dosen.

Reaksi positif dari santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang memperkuat dampak positif program. Melalui partisipasi aktif dalam memberikan masukan, saran, dan antusiasme selama sosialisasi sedekah sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan, diharapkan program ini memberikan manfaat yang signifikan, terutama bagi partisipan di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digitalisasi kini, kemampuan literasi menjadi semakin penting, termasuk bagi santri di Pesantren Darunnajah Kudus.

Kemampuan literasi yang baik memungkinkan santri untuk memahami informasi dengan lebih baik, berkomunikasi secara efektif, dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi para santri Pesantren Darunnajah Kudus melalui pembelajaran dan praktik menulis yang kreatif dan informatif. Pelaksanaan program ini dilakukan dalam tiga tahap utama yang berlangsung selama satu bulan:

1. Pengenalan dasar menulis Akademik dan Non Akademik (Minggu Pertama)
2. Menulis kreatif dan informatif (Minggu Kedua)
3. Cara publikasi karya tulis Akademik dan Non Akademik (Minggu Ketiga dan Keempat)

Tahap 1: Pengenalan dasar menulis Akademik dan Non Akademik (Minggu Pertama)

Pada tahap ini, santri diberikan pemahaman dasar tentang digital marketing, meliputi konsep-konsep penting seperti literasi, karya tulis akademik dan non akademik, serta pelatihan menulis bagi santri.

Pelaksanaan: 28-30 September 2024

Kegiatan:

1. Presentasi dan Diskusi tentang Literasi

Sesi ini akan diawali dengan presentasi yang membahas tentang definisi dan pentingnya literasi di era digital. Presentasi akan dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk menumbuhkan pemahaman para santri tentang berbagai aspek literasi, seperti jenis-jenis tulisan, manfaat literasi, dan tantangan dalam meningkatkan kemampuan literasi. Diskusi ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif para santri dan menghasilkan ide-ide kreatif untuk mengembangkan budaya literasi di lingkungan pesantren.

2. Latihan Menulis Karya Tulis Akademik dan Non Akademik

Pada sesi ini, para santri akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis karya tulis akademik dan non akademik. Mereka akan dipandu untuk menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan

struktur dan unsur-unsur yang telah dipelajari sebelumnya. Latihan ini akan didampingi oleh instruktur yang akan memberikan feedback dan revisi terhadap karya tulis para santri. Hal ini bertujuan untuk membantu para santri dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka dan memahami kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.

3. Feedback dan Revisi Tulisan:

Sesi ini merupakan bagian penting dari proses belajar menulis. Para santri akan mendapatkan feedback dan revisi dari instruktur dan sesama peserta pelatihan. Feedback ini akan berfokus pada aspek-aspek seperti struktur kalimat, penggunaan kata, dan kejelasan ide. Para santri diharapkan dapat menerima feedback dengan lapang dada dan menggunakannya untuk memperbaiki karya tulis mereka. Diskusi dan pertukaran ide antar peserta juga akan dilakukan untuk membantu para santri dalam memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing karya tulis. Sesi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para santri dalam menyempurnakan karya tulis mereka dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Melalui kegiatan pelatihan menulis minggu pertama yang terbagi dalam tiga sesi utama, para santri memperoleh pemahaman mendalam tentang literasi, peningkatan keterampilan menulis, kemampuan memberikan dan menerima feedback, serta semangat dan minat menulis. Santri memahami definisi dan pentingnya literasi, jenis-jenis tulisan, dan manfaat literasi, serta mampu menulis karya tulis akademik dan non akademik dengan struktur dan unsur yang sesuai, menggunakan bahasa yang efektif dan efisien, mengembangkan ide, dan menghasilkan karya tulis yang informatif, kreatif, dan sesuai dengan tujuan penulisan. Selain itu, santri mampu memberikan feedback yang konstruktif, menerima feedback dengan lapang dada, berdiskusi dan bertukar ide tentang karya tulis, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyempurnakan karya tulis dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para santri dalam meningkatkan kemampuan literasi, keterampilan menulis, dan semangat mereka untuk berkarya.

Tahap 2: Menulis kreatif dan informatif (Minggu Kedua)

Memasuki minggu kedua pelatihan, para santri siap menyelami dunia penuh warna penulisan kreatif dan informatif. Di bawah bimbingan para pemateri, mereka mempelajari teknik-teknik yang membuka gerbang imajinasi dan memperkaya wawasan.

Pelaksanaan: 15 Oktober 2024

Kegiatan:

1. Menemukan Jiwa Puisi dan Cerpen

Workshop menulis puisi dan cerpen menjadi wadah bagi para santri untuk menuangkan ide dan perasaan mereka ke dalam untaian kata yang indah dan penuh makna. Dipandu oleh dosen, mereka diajari tentang berbagai jenis puisi dan cerpen, serta teknik-teknik untuk menciptakan karya yang memikat dan menyentuh hati. Workshop ini menjadi ajang bagi para santri untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dan menghasilkan karya seni tulis yang unik dan personal.

2. Merajut Fakta dan Informasi

Di workshop menulis berita dan artikel, para santri dibekali pengetahuan tentang jurnalistik dan teknik-teknik penulisan informatif yang efektif. Mereka mempelajari cara menyajikan fakta dengan akurat dan menarik, serta bagaimana membangun struktur artikel yang koheren dan mudah dipahami. Workshop ini membekali para santri dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan objektif, serta membantu mereka untuk menjadi komunikator yang handal.

3. Memperkaya Keterampilan Menulis

Latihan menulis karya tulis kreatif dan informatif memberikan kesempatan bagi para santri untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Dengan arahan dan bimbingan dari instruktur, mereka mempraktikkan berbagai teknik penulisan dan menghasilkan karya tulis yang mencerminkan bakat dan kemampuan mereka. Latihan ini membantu para santri untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam menulis dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Menjelajahi dunia penulisan kreatif dan informatif menjadi fokus utama para santri di minggu kedua pelatihan. Dengan bekal pengetahuan dan teknik-teknik yang dipelajari, mereka mampu menghasilkan puisi, cerpen, berita, dan artikel yang berkualitas. Dipandu oleh para pemateri berpengalaman, para santri Pondok Pesantren Darunnajah Jepang, Kudus dapat menuangkan ide dan perasaan mereka ke dalam tulisan dengan penuh rasa percaya diri. Kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif melalui tulisan pun semakin terasah. Semangat untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan menulis mereka kian berkobar, membuka jalan bagi mereka untuk menjelajahi dunia penulisan yang lebih luas dan menghasilkan karya-karya yang menginspirasi dan bermanfaat bagi banyak orang.

Tahap 3: Cara Publikasi Karya Tulis Akademik dan Non Akademik (Minggu Ketiga dan Keempat)

Memasuki minggu ketiga, para santri siap untuk menjelajahi ranah publikasi karya tulis akademik dan non akademik, santri mempelajari teknik-teknik publikasi yang efektif dan memahami pentingnya hak cipta dan plagiarisme. Pada minggu keempat, santri fokus pada langkah-langkah publikasi karya tulis akademik dan non akademik
Pelaksanaan: 22-28 Oktober 2024

Kegiatan:

1. Menemukan Jalan Menuju Publikasi

Presentasi tentang langkah-langkah publikasi karya tulis akademik dan non akademik membuka wawasan para santri tentang berbagai platform dan strategi untuk membagikan karya mereka kepada khalayak yang lebih luas. Para pemateri berpengalaman berbagi tips dan trik untuk meningkatkan peluang karya tulis mereka diterbitkan di jurnal ilmiah, majalah, atau media publikasi lainnya.

2. Menjaga Keaslian dan Integritas Karya

Sesi tentang hak cipta dan plagiarisme menekankan pentingnya menghormati karya orang lain dan menjaga keaslian karya tulis mereka sendiri. Para santri diajarkan tentang berbagai

peraturan dan etiket terkait hak cipta, serta bagaimana menghindari plagiarisme dalam proses penulisan.

3. Mengevaluasi dan Merefleksikan Perjalanan (minggu keempat)

Pada minggu keempat dilaksanakan evaluasi dan refleksi pelatihan, hal ini menjadi momen penting bagi para santri untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari dan capai selama pelatihan. Bersama dosen dan sesama peserta, mereka berdiskusi tentang pengalaman mereka, berbagi kesuksesan dan tantangan, serta merumuskan rencana untuk terus mengembangkan kemampuan literasi mereka di masa depan.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan di minggu ketiga dan keempat, para santri diharapkan memiliki:

1. Pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mempublikasikan karya tulis mereka secara efektif.
2. Pemahaman yang mendalam tentang hak cipta dan plagiarisme.
3. Kemampuan untuk mengevaluasi dan merefleksikan perkembangan kemampuan literasi mereka. Semangat dan motivasi untuk terus belajar dan berkarya di bidang literasi.

Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di minggu ketiga dan keempat, para santri siap untuk menjadi penulis yang kreatif, informatif, dan bertanggung jawab. Karya-karya mereka yang berkualitas diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan budaya literasi di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang dan masyarakat luas.

Keberagaman kemampuan dan minat para santri dalam hal literasi menjadi salah satu tantangan utama dalam merancang program pelatihan menulis di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan semua peserta. Motivasi dan minat yang bervariasi di antara para santri juga dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan antusiasme mereka selama pelatihan berlangsung. Beberapa santri mungkin memiliki semangat tinggi untuk belajar menulis, sementara yang lain mungkin kurang tertarik. Hal ini

dapat membuat program pelatihan menjadi kurang efektif dan bermakna bagi semua peserta. Selain itu, jadwal belajar dan kegiatan di pesantren yang padat dapat membatasi waktu yang tersedia bagi para santri untuk mengikuti pelatihan. Hal ini dapat membuat mereka kesulitan untuk mengikuti materi dengan baik dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Motivasi dan minat para santri dapat ditingkatkan dengan menerapkan berbagai strategi, seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, memberikan penghargaan atas partisipasi dan pencapaian mereka, dan melibatkan mereka dalam proses perancangan program. Waktu yang terbatas dapat diatasi dengan membuat program pelatihan yang singkat dan padat, serta menyediakan materi pelatihan yang mudah diakses dan dipelajari secara mandiri. Tim pengabdian juga dapat menjalin kerjasama dengan pihak pesantren untuk menjadwalkan waktu pelatihan yang sesuai dengan kesibukan para santri. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, tim pengabdian dapat memastikan bahwa program pelatihan menulis di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang dapat berjalan dengan lancar dan efektif, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para santri.

KESIMPULAN

Pelatihan menulis di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung, Batang, memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan literasi dan keterampilan menulis para santri. Melalui tahapan pelatihan yang dirancang secara bertahap, santri tidak hanya mendapatkan pemahaman teori, tetapi juga keterampilan praktis dalam menulis karya akademik, non-akademik, serta publikasi. Selain memperkaya pengetahuan dan kemampuan menulis, pelatihan ini turut membekali para santri dengan keterampilan komunikasi yang lebih efektif untuk menyampaikan pesan dakwah. Program ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat bagi para santri dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan di masyarakat dan meningkatkan budaya literasi di lingkungan pesantren serta masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunning, T. (2016). *Creating Literacy Instruction for All Students*. Pearson Education Inc.
- Helaluddin & Awaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Media Madani.
- Surawan, & Muthaharoh, N. R. (2024). Pembuatan Pohon Literasi Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa MTs Mumtaz Palangka Raya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 381-392.
<https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.199>
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Literasi Nusantara.